15

\id 1CO

\h 1 Korintus

\c 15

\s Nuik: Klistus nglong go sogo nebut, Paulus lo pen go.

Tema: Paulus berbicara tentang kebangkitan Kristus.

\r 1 Korintus 15:1-58

\p

\v 1 Dem-debui, blong duo yap! Motnang, genam lo nguok go, Deguo Teguop nogo, Saudara-saudara sebagai anak-anak terang! Kalian harus mengingat Kabar Baik yg

tandali se duing! Ngga, motnang lo dabui ba no mo iti-kenanga.

saya sudah mengajar! Itu kalian sudah menerima di dalam hatimu.

Deguo teguop ngga, motnang go wali kutrui gemang.

Kabar baik itu adalah dasar untuk hidup kalian.

\v 2 Deguo Teguop ngganemot lo, motnang suey so, susuoy sogo gabe pung.

Oleh Kabar Baik itu kalian telah diselamatkan dengan baik.

No, motnang-a, Deguo Teguop ngganemot no, waysagi ey se mlak go susuing.

Tetapi, kalian harus taat dan berpegang kepada kabar itu dengan sungguh-sungguh.

Ngga, genam lo, motnang no Deguo Teguop pen go kalik se!

Yaitu, kabar baik seperti yang saya berbicara kepada kalian!

No, ngga, motnang dabui lo sang kua keng mo,

Tetapi kalau kalian tidak ikut itu dengan sungguh-sungguh,

esang, Blong Dem Yesus, dabui ba no tebadali sang gemang mo iti.

kasihan sia-sia kalian mengundang Yesus Kristus di dalam hatimu.

\p

\v 3 Seni so, nebut nemu klaya seni go, motnang no genam lo mo pen.

Sungguh, yang terpenting saya sudah berbicara kepada kalian.

Genang tang go nogo, nebut ngge, Wali Sam Klaut ba no klik go kalik, mo pen dali:

Berita ini, sudah berbicara kepada saya sendiri juga, seperti dituliskan dalam Alkitab,

“Blong Dem, imot go kuklue tang so, mo kebong.

Kristus sudah matikan karena dosa kita.

\v 4 Nemot, mu no mo tuet. No, ku nangglik tete no, tandali mo nglong”,

Dia sudah di kuburkan. Tetapi, pada hari yang ke 3, sudah bangkit kembali,

naklay Wali Sam Klaut no, pen go kalik.

semuanya seperti dikatakan dalam Alkitab.

\v 5 Ngga sik sogo, Nemot go saysuk, Kepas no mo taling.

Dari situ, Dia sudah menunjukkan dirinya kepada Kepas,

Nggano, nemot lo kuoy go andua 12 yam sogo nogo, gemang taling dali.
Kemudian juga ditunjukkan kepada ke 12 murid yang dipilihNya.

\v 6 Nggga ey, blong duo yap klay gono yaluim go 500 blo nogo ey, gemang tegu.
Kemudian, Dia bertemu dengan anak-anak terang, yang berkumpul, lebih dari 500.

Seni so, sedue kabung ngga sik sogo temu, nggeasui go maning gemang.
Sungguh, ada orang dari antara mereka yang saat ini masih hidup.

Yang, klay-klay sang mo kebong.
Ya, ada satu-satu yang sudah meninggal dunia.

\v 7 Nggga blo idi logo, Yakobus-dem nogo, Nemot go saysuk gemang taling-nangam.
Sesudah itu, Dia menunjukkan diri kepada Yakobus.

Nggga sik sogo, Nemot lo kuoy go tamot-tamot naklay nogo mo taling dali.
Dari situ juga menunjukkan kepada semua murid-murid yang dipilihNya.

\v 8 Nggano, i go seni sogo, genam no Nemot go saysuk gabe taling.
Dan yang terakhir kalinya, Dia menunjukkan dirinya kepada saya.

Genam, Nemot ey tegu go ngga, nemu kua blup seni!
Saya, yang bertemu Dia, dalam rupa yang buruk!

\v 9 Seni so, tamot-tamot naklay sik sogo, genam ngge sui kua.
Sungguh, dari antara semua rasul, saya ini tidak ada nama.

Ki Wali Iram go blung truik nogo, genam lo iseng mo taling.
(sebab) Saya sudah pernah mengejar umaat Allah, dan menganiaya-nya.

Genam tamot dali, no tamot temu ey kua kerlam. Genam seguay!
Saya rasul juga, tetapi tidak sama dengan rasul-rasul yang lain. Saya kecil!

\v 10 Ki Wali Iram go klum tang sogo so, genam ngge kalik so gabe.
Karena kemurahan Allah saya ada sebagaimana saya ada.

Genam no iti go klum ngganemot, seni kua go, kua!
Kemurahan yang diberikan kepada saya, tidak ada yang tanpa hasil!

No, seni so, wali kebal genam logo, kangok so mo usey, tamot temu ey kua kerlam.
Tetapi benar, saya sudah berusaha untuk pekerjaan Injil, lebih keras dari rasul lain.

Nggga, genam tang sogo so kua, no, Ki Wali Iram go taiti-klum logo so.
Itu bukan karena saya, tetapi karena kasih kemurahan Allah.

\v 11 Nemot-a, genam logo, tamot temu logo,
Walaupun, saya mengajarkan, atau rasul yang lain,

Deguo Teguop nguok klong go, ngga kerlam.
Injil adalah sama.

Nggga tang sogo so, motnang, Woy Dem nogo dabui iti go gabe mo keng.
Sebab itu, kalian sudah beriman dan percaya untuk mengikut Tuhan.

\s Nuik: Klistus nglong go tang so, imot mea nglong.
\pTema: Karena Kristus bangkit, kita juga akan bangkit.
\r 1 Korintus 15:12-34

\v 12 Yang, nago no, mo pepen go: "Blong Dem, seni so,
Yah, ketika disampaikan: "Kristus sudah benar

sedue kebong go sik sogo mo nglong!", sogo kalik so, motnang temu lo ne pu:
dibangkitkan dari antara orang mati!", bagaimana kamu yang lain

"Sedue kabung kebong go ya kua nglong!"
berkata: "Orang mati tidak bisa bangkit!"

\v 13 Genam lo duing go: sedue kabung kebong go ya kua nglong go,
Saya berpikir: Orang mati tidak bangkit, Kristus tidak

Blong Dem gabe kua nglong dali.
bangkit juga.

\v 14 Blong Dem seni so kua nglong go kalik go,
Kalau memang benar Kristus tidak dibangkitkan,

genamnang lo Deguo Teguop pepen klong go ngge, nemot go seni kua gemang.
tidak ada artinya kapan kami menyampaikan Kabar Baik.

Nggano motnang lo dabui iti go, Nemot no kekeng go ngga, seni kua dali.
Dan percaya kalian kepada Dia juga, tidak ada artinya.

\v 15 Atnang lo pen go: "Ki Wali Iram lo, Blong Dem tandali mo nglong!"
Kalau kami memberitahkan: "Allah sudah membangkitkan Kristus!"

No, sedue kabung kebong go ya kua nglong go, ngga seni so mo go,
Tetapi orang mati tidak bisa dibangkitkan, kalau itu memang benar

genamnang lo, wamoy mlue so, Ki Wali Iram go sui ba no gabe pepen.
berarti, kami sudah menipu dalam kesaksian di dalam nama Allah.

Nemot-a, Nemot lo ngga kalik go, kua semu go!"
Sebab Dia tidak dapat berbuat seperti itu!"

\v 16 Sedue kabung kebong go, seni so ya kua nglong go,
Kalau orang mati tidak bisa bangkit, memang itu benar,

Blong Dem Ki Wali Iram logo, sang kua nglong dali gabe.
kasihan Allah tidak mungkin membangkitkan Kristus juga.

\v 17 Blong Dem tandali kua nglong go, motnang Nemot no dabui lo keng go,
Kalau memang Kristus tidak bangkit kembali, tidak ada hasil untuk kalian.

seni kua. Nggano, motnang, kon tegan lo mo dok-sing.
yang percaya dengan sungguh kepada Dia. Dan kalian sudah diikat oleh dosa.

\v 18 Nggano, Blong Dem ey kebong go sedue kabung,
Dan orang yang mati dalam persekutuan dengan Kristus,

susuoy so wali nogo ya kua pung!
tidak akan diselamatkan untuk hidup!

\v 19 Imotnang, nggeasui go wali seguong nogo so Blong Dem no keng go,
Kalau kita percaya kepada Kristus, hanya untuk sekarang ini,

imot go wali ngge, nemot go seni ulue so,
hidup kita ini akan menjadi hampa,

sedue kabung temu go wali ey kua kerlam.
tidak sama dengan hidup orang yang lain.

\p
\v 20 Yang, seni sogo ngge kalik gabe:
Ya, benar, situasi adalah seperti ini:

Blong Dem, kuduong so, banim seni, kebong sik sogo, tandali mo nglong.
Kristus sulun dan pertama dibangkitkan dari antara orang mati.

\v 21 Seni so, kebong, sedue klaya duo sik so, degut go,
Sungguh, seperti kematian terjadi karena satu orang,

ngga kalik dali so, sedue kabung nglong genang sogo,
demikian juga, kebangkitan orang,

Sedue klaya duo dali tang sogo so, gabe mo pung.
akan terjadi, karena satu Orang juga.

\v 22 Yang, seni so, Adam-dem tang so, si-kabung nogo kebong mo pung.
Yah, benar, semua orang sudah sudah masuk dalam kematian, karena Adam,

Ngga kalik dali so,
Demikian juga,

Blong Dem logo tang so, si-kabung naklay tandali mea wali.
semua orang dapat dibangkitkan karena Kristus.

\v 23 No, sedue kabung, klay-klay, nemot go da-nemot go da so, mea nglong.
Tetapi, setiap orang akan dibangkitkan menurut tahap masing-masing.

Yangga, kuduong so banim seni so go: Blong Dem!
Yaitu, terlebih dulu Kristus, pertama.

Nggano, Blong Dem, blong ba lo tandali weng go ku nogo,
dan pada waktu Dia datang kembali dalam kemuliaanNya,

Nemot lo mo kuoy go sedue kabung mea nglong.
semua orang yang dipilihNya akan bangkit.

\v 24 Ngga blo idi lo, ku yam sogo mea pung!
Sesudah itu, akan tiba akhir zaman!

Nggano, ut-nan ta so mlak go don naklay, Nemot lo pedueng gono,
Kemudian, segala kuasa langit dan bumi dipatahkanNya,

Blong Dem lo Wali Tap-Duding suey so mea ip.
Klistus akan mendirikan KerjaanNya,

Nggano Ki Wali Iram, imot go Wali Aya go ta no, mea iti.
Kemudian menyerahkannya ketangan Allah, Bapak kita.

\v 25 Seni so, Blong Dem, Iram kangok goso lemoy genang, e ... kukunan blo sogo
Sungguh, Kristus akan menjadi raja, sampai kuasa raja-raja di dunia

don Ki Wali Iram lo, Blong Dem go masi ba no mea seguoy go ta-sing.
akan ditaklukkan Allah, di bahwa kaki Kristus.

\ v 26 Nggano, i go seni sogo plesi ngga, sikebong go don gemang ya pedueng.
Dan lawan yang terakhir yang akan dipatahkan adalah kekuatan kuasa maut.

\v 27 Ngga naklay, Wali Sam klaut ba no, ngge kalik mo pu:
Itu semua dikatakan di dalam Alkitab seperti ini:

"Naklay-naklay Ki Wali Iram lo, Blong Dem go masi ba no, seguoy go mo ta-sing!"
"Allah sudah memetahkan semua di bawah kaki Kristus."

Ngga sik so, gabe senong: Seni so, "naklay-naklay" pu go ngga,
Dari situ dapat mengetahui: Benar, "semua" itu, adalah kekuatan bumi dan langit,

Ki Wali Iram tang goso, kua pu gemang!
tidak termasuk Allah sendiri!

Seni so, Blong Dem tang so logo "don naklay" Ki Wali Iram go ta sono mea iti.
Benar, "seluruh kuasa", akan ditaklukkan Kristus ke dalam tangan Allah!

\v 28 Yang, naklay-naklay, Blong Dem go masi ba no, seguoy go mo ta.
Ya, segala-sesuatu ditaklukkan dibawa kaki Kristus.

Naklay Ki Wali Iram lo mlak gono, Danon tang go weng go,
Sesudah Allah menaklukan semua dibawa kakiNya, Anak sendiri datang,

Nglangin go masi ba no mea unuik dali.
dan berlutut dibawah kaki BapakNya juga.

Ngga kalik mea lemoy: Ki Wali Iram, Senang Wali Mani Iram gemang!
Yaitu terjadi untuk: Allah adalah Raja yang mahakuasa, selama-lamanya.

\p
\v 29 (Ngga kalik senong go,) motnang tandali se duing!
(Kalau mengetahui demikian,) kalian harus pikirkan lagi!

Sedue kabung kebong go, ya kua nglong go sogo,
Kalau orang mati tidak bisa bangkit,

sogo nang so, motnang sik sogo sedue kabung temu lo,
mengapa orang lain dari antara kalian membaptiskan

sedue kabung kebong go, nglong dali genang sogo, bu ne tutui?
orang mati, supaya mereka akan bankit juga?

Nemotnang tandali ya kua nglong genang sogo,
Kalau mereka tidak akan dibangkitkan,

bu tui go ngga nemot go seni kua gemang.
perbuatan baptisan itu tidak ada artinya.

\v 30 Nggano, genamnang tang go, sogo nang so,
Dan kalau begitu kami sendiri, mengapa setiap saat

ku no-woy no, koy wong ba logo ne koklong?
menghadapi kesengsaraan?

\v 31 Dem-debui, blong duo yap! Blong Dem Yesus ba nogo tang so,
Saudara-saudara sebagai anak-anak terang! Karena kalian di dalam Kristus Yesus

genam dabui yakay ey, motnang nogo dabui ta gabe tetegue!
saya sangat senang dan bangga!

Ngganemot sogo so, motnang se tup:
Sebab itu kalian harus mendengar ini:

"Ku no-ku no, genam sikebong ey gabe keklasok."
Setiap hari saya sedang berhadapan dengan maut."

\v 32 Yakena Epesus no, (sedue idekeba ey go kalik,) menay iseng ey go ey,
Seperti di dalam kota Epesus, dimana saya berkelahi (seperti orang hukuman).,

genam wali genang sogo so, sagui mo tui.
dengan binatang buas untuk mempertahankan hidup.

Nemot go seni kua, genam tandali yua kua nglong go.
Tidak ada gunanya, kalau tidak bisa dibangkitkan.

Ngga kalik go, nuey-a: imot weng go,
Kalau begitu tidak apa-apa: mari kita,

nggeasui go ten-a, bu-a ya drop go, utep, imot kebong dali genang.
makan dan minum, sebab kita juga mungkin akan meninggal besok pagi.

\v 33 Motnang tap kua nega! Sedue piam go ey, ta kekeduik go, mot go wali
Kalian jangan tersesat! Kalau bergaul dengan orang jahat, nanti akan

suey go, mea waluk dali.
merusakkan kehidupanmu yang baik.

\v 34 Tandali suey so duing! Nggano, piam kua semu dali!
Kalian kembali berpikir yang baik! Dan jangan berbuat dosa lagi!

Motnang ey go sedue kabung, Ki Wali Iram maning kua senong go gemang.
Di antara kamu ada orang, yang belum mengenal Allah.

Esang! Motnang suongsut se tra!
Kasihahan, kalian harus merasa malu!

\s Nuik: Saysuk ngge, tandali mea wali.
Tema: Tubuh ini, nanti dibangkitkan kembali.
\r 1 Korintus 15:35-58

\p
\v 35 Sedue kabung meno, (blong duo yap sik sogo) lo, ngge kalik go usi go:
Kalau di antaranya anak-anak terang akan bertanya seperti ini:

“Sedue kabung kebong go, sogo kalik so ya nglong?”
Manusia yang mati, bagaimana bisa bangkit kembali?

Nggano: “Sogo kalik go suk so, nemotnang tandali go ya pung?”
Dan: “Dengan tubuh yang bagaimana mereka bisa datang kembali?”

\v 36 Esang, motnang lo, ngga kalik usi go, puplu so gemang.
Kasihahan, yang bertanya seperti itu adalah bodoh.

Mot yatrang ngge se ikum: Di-don, mot lo bluim go, banim kebong go,
Kamu harus melihat contoh ini: Apa yang kamu taburkan, harus mati,

nan ba no kualii go, ngga sik so tip inim-a mea pung.
lalu ditanam ke tanah, dari situ akan bertumbuh yang baru.

\v 37 Nggano, mot lo di-don meno bluim go, yen nok-nang kalik so,
Dan biji apa yang kamu tanam, seperti biji jagung,

suk ngga kualii go sik so tip inim-a way so mea pung,
dari bentuk ditanam itu, akan bertumbuh,

banim go suk ey kua kerlam go.
dengan bentuk yang berbeda dari yang lama.

\v 38 No, Ki Wali Iram lo, duduing go kalik, di-don nogo, suk meno-a gabe iti.
Tetapi, Allah memberikan bentuk yang baru, kepada tanaman itu, yang Dia mau.

Seni so, Nemot lo di-don nogo, nemot go suk klay-klay, banom so gabe iti.
Sungguh, Dia akan memberikan rupa masing-masing kepada tumbuhan itu.

\v 39 Seni so, saysuk ngge go kedong, kua kerlam.
Benar, daging dari pada tubuh ini, tidak sama.

Sedue kabung go, wi-dasi kutui logo, bu ba logo, blong banom seni gabe.
Daging manusia, binatang didarat dan di laut, mempunyai kemuliaan sendiri.

\v 40 Yang, kukunan sogo saysuk, ut sogo saysuk, blong gemang dali.
Yah, ada tubuh duniawi dan ada tubuh sorgawi juga.

No, blong kua kerlam.
Tetapi, kemuliaan tidak sama.

\v 41 Woy kalik, nemot go blong banu ey kua kerlam.
Sama dengan matahari yang tidak sama dengan bulan.

Nggano banu go blong ut top go blong ey kua kerlam dali,
dan, juga bulan dengan bintang

nggano, ut top meno-meno go blong ey kua kerlam gemang.
dan kemuliaan bintang yang satu, berbeda dari yang lain.

\p

\v 42 Sedue kabung kebong go, nglong genang sogo, ngga kalik dali gemang.
Orang yang meninggal, akan dibangkitkan seperti itu juga.

Saysuk kebong go, bluim go kalik so, suk nan no tuet go,
Tubuh yang mati dan dikuburkan dalam tanah,

seni nogo suk inim-a tandali go mea iti go pung.
akan muncul lagi dengan tubuh yang baru, diterimanya.

Nemot go blong senang so mea suing, ya kua nega.
Kemuliaannya akan tetap, tidak akan hilang.

\v 43 Yang! Piam go-a kualii go, blong ey go-a way so mea nglong.
Ya! Yang jelek akan dikubur, tetapi akan bangkit dengan kemuliaannya.

Don kua go-a kualii go, don kangok go-a way so mea wali.
Yang lemah dikuburkan, akan bangkit dengan kuasanya.

\v 44 Seni so, nan ba no kualii go ngge, kukunan saysuk gabe.
Benar, yang dikuburkan dalam tanah, adalah tubuh alamiah.

No, tandali nglong genang sogo ngga, blong-saysuk gemang.
Tetapi, yang bangkit kembali, adalah tubuh rohania (mulia)

Yang! Kukunan saysuk gabe go, blong-saysuk gemang dali!
Ya! Kalau ada tubuh duniawi, juga ada tubuh yang rohania (mulia)!

\v 45 Wali Sam Klaut ba no klik go kalik:
Seperti yang dituliskan dalam Alkitab:

\q Kuduong so semu go sedue, ngga Adam, nebuem nebit ey goso gemang lemoy.
Manusia pertama yang diciptakan adalah Adam, yang bernafas dari hidung.

I go sogo "Adam" ngge, (Woy Dem), blong, senang wali-wime so iti go gabe pung.
"Adam" yang datang terakhir, adalah Tuhan Yesus yang membawa kemuliaan rohani.

\p

\v 46 Yang! Blong ey go, senang wali-wime banim no kua pung go,
Ya, yang rohani tidak datang terdahulu,

no, kukunan sik sogo-a, banim gabe lemoy.
tetapi, yang dari dunia, sudah datang lebih dahulu.

Ngga blo idi lo, blong ey go, senang wali-wime gabe weng.
sesudah itu datang yang ada kemuliaan rohani.

\v 47 Kuduong sogo, ngga Adam, nan sik so saysuk mo semu-ngam.
Manusia pertama adalah Adam yang dibuatnya dari tanah

No, namon tete sogo, (ngge Woy Dem Yesus,) wali yakena sik sogo.
Tetapi yang kedua (adalah Tuhan Yesus), berasal dari surga.

\v 48 Yang, kukunan sik sogo suk ngge, kuduong sogo ey gabe kerlam.
Yah, orang duniawi, adalah sama dengan manusia yang pertama.

No, Wali suk ngge, Namon tete sogo ey gabe kerlam.
Tetapi yang surgawi, sama dengan yang Kedua.

\v 49 Imotnang, kukunan sik sogo saysuk-a nggeasui go gabe kok.
Sekarang ini kita memakai tubuh dari alamiah ini.

Ngga kalik dali so, blong ey go suk-a mea kok-eyon dali.
Seperti itu juga, kita nanti memakai tubuh kemuliaan.

\p

\v 50 Dem-debui, blong duo yap! Genam lo, motnang nogo ngge kalik gabe pen:
Saudara-saudari anak-anak terang! Saya akan berbicara seperti ini kepada kalian:

Kin, kedong ey go tang go, Ki Wali Iram go tap-duduing ba nogo ya kua degut.
Darah dan daging sendiri, tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Buin genang sogo logo, senang wali wime ya kua iti.
Dan untuk yang binasa, tidak bisa menerima yang rohanian kekal.

\v 51 Nebut tebot, seni ey kok go gigit go, genam lo, motnang no gabe pepen:
Saya berbicara kepada kalian, perkataan singkat yang tersembunyi yang berarti:

Imotnang, temu kebong go, no, temu maning kua kebong go,
Dari kita ada yang lain yang mati, sisa yang belum mati

naklay saysuk-a mea iwot-sing.
tetapi tubuhnya dari semua akan diubahkan.

\v 52 Seni so, nemu klaya go woy no, da klaya, i go sogo yasu plaway tuot go,
Sungguh, dalam sekejap mata, satu saat, "trompet" (=suara burung) akhir berbunyi

imotnang go saysuk ngge mea iwot.
dan tubuh kita ini akan diubahkan saat itu.

Yasu plaway ngga tuot go nogo, sedue kabung mo kebong go
Sesudah "trompet" berbunyi orang yang sudah mati akan dibangkitkan

ya kua buin go saysuk ey, tandali mea nglong.
dengan tubuh yang tidak akan binasa.

Imot naklay go saysuk ngge, mea iwot-lak dali.
Tubuh kita ini semuanya nanti berubah.

\v 53 Yang, saysuk, buin genang sogo ngge, ya kua buin go-a way so se kok,
Yah, tubuh yang binasa ini, harus diganti dengan yang tidak binasa.

kebong genang sogo, ya kua kebong go-a way so se kok dali.
yang akan meninggal harus diganti dengan yang tidak akan meninggal.

\v 54 Buin genang sogo ngge, ya kua buin go-a way so kok gono,
Yang untuk binasa ini, nanti dipakai dengan yang tidak binasa

kebong genang sogo ngge, ya kua kebong go-a way so kok gono,
dan yang untuk mati ini, nanti pakai yang tidak bisa mati,

Wali Sam Klaut ba no klik go ngge mea lemoy:
apa yang ditulis dalam Alkitab, ini pasti terjadi:

\q "Sikebong go don mo seguoy, nggano don mo kua!"
"Kekuatan maut sudah dipatahkan dan ditahlukan!"

\q

\v 55 "Sikebong, mot go don, nago yam so? Mot go wasrang sesat, nago so?"
"Maut dimanakah kekuatanmu? Dan manakah bisamu?"

\v 56 Seni so, Sikebong go don ngga, kon-keba mling.
Benar, kekuatan maut adalah dosa

Nggano, kon keba-mling go don ngga Demu Trui sik so gemang iti.
Dan kekuatan dosa adalah terlihat karena hukum.

\v 57 Yang! Imotnang, Ki Wali Iram no taiti suey se pupu!
Ya! Kita harus bersyukur kepada Allah!

Nemot logo tang so, Woy Dem Yesus Klistus ba lo, imot don ey ip genang, mo iti.
Karena Dia, sudah mendapat kemenangan untuk kita, lewat Tuhan Yesus Kristus.

\p

\v 58 Dem-debui, blong duo yap! Ngganemot sogo so, tutuing kua tra goso,
Saudara-saudari anak-anak terang! Sebab itu, jangan goyah, harus berdiri

dabui don ey iti go, ip go se susuing-lak!
dengan percaya sungguh!

Woy Dem logo wali kebal-a, ku no-woy no se pupluok.
Melakukan pekerjaan pelayanan Tuhan setiap saat.

Seni so, motnang se senong: "Woy Dem ey klay gono, ta keduik go,
Sungguh, kamu harus mengetahui: Bersekutu dengan Tuhan,

mot go seguot pupung go, seni kua go, kua!"
maka semua keringatmu, tidak sia-sia!